

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Salah satu faktor pendukung dari kemajuan sebuah negara yaitu dapat dilihat dari faktor pendidikan. Pendidikan merupakan hal yang tidak bisa dipisahkan dan sangat penting bagi umat manusia Negara maju merupakan suatu negara mempunyai sumber daya manusia yang berkualitas. Sumber daya manusia yang berkualitas ini dapat dihasilkan dengan melalui proses pendidikan di sekolah. Dengan adanya pendidikan untuk setiap manusia ini dapat meningkatkan ilmu, pengetahuan dan teknologi yang sedang terus berkembang setiap saat. Hal ini dapat membuat semakin meningkatnya kualitas sumber daya manusia itu sendiri. Dengan adanya pendidikan juga setiap individu dapat menjadi sosok pribadi yang tangguh, gigih dan dapat ikut serta dalam membangun negaranya menjadi lebih baik lagi. Undang – Undang No 20 tahun 2003 mengenai Sistem Pendidikan Nasional berisi pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran dimana peserta didik secara aktif dapat mengembangkan potensinya untuk memiliki keteguhan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian yang diperlukan oleh dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara, kecerdasan, keterampilan dan akhlak mulia.

Indonesia telah menggunakan sistem wajib mengikuti pembelajaran berjenjang selama 12 tahun dalam pendidikan. Pendidikan diawali dengan pendidikan anak usia dini, lalu akan dilanjutkan dengan menempuh pendidikan di Sekolah Dasar, Madrasah Ibtiyah atau bentuk lain yang sederajat, setelah lulus maka peserta didik akan melanjutkan pendidikan ke sekolah Menengah Pertama, atau bentuk lainnya yang sederajat. Ketika peserta didik telah menyelesaikan pendidikan di SMP/MTs selanjutnya akan dilanjutkan ke Sekolah Menengah Atas, Madrasah Aliyah, Sekolah Menengah Kejuruan, Madrasah Aliyah Kejuruan atau bentuk lainnya yang sederajat.

Dalam era perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin pesat juga berkembang, bersamaan dengan adanya arus globalisasi menimbulkan banyak terjadi perubahan dalam segala bidang kehidupan. Salah satunya yaitu dalam bidang dunia kerja, dalam dewasa ini persyaratan dalam dunia kerja semakin

berat. Pesyaratan dalam dunia kerja saat ini tidak hanya harus dari tingkat pendidikan yang tinggi, tetapi harus juga memiliki keahlian yang tinggi pula. Banyaknya pencari kerja tidak dimbangi dengan jumlah lapangan pekerjaan yang tersesisa tentunya membuat persaingan antar individu kian ketat. Maka persyaratan yang semakin berat dalam dunia kerja ini merupakan hal perlu diperhatikan khususnya untuk lembaga formal yang menghasilkan sumber daya manusia yang memiliki keahlian sesuai bidangnya yaitu lembaga pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan.

Sekolah Menengah Kejuruan merupakan bentuk dari satuan pendidikan yang ditegaskan dalam pasal 15 Undang – Undang Nomor 20 tahun 2003 yang berisikan mengenai Sistem Pendidikan Nasional, merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didiknya untuk dapat bekerja dalam suatu bidang tertentu. Pendidikan menengah kejuruan ini mengutamakan hal yang berhubungan dengan pengembangan kemampuan dari peserta didik agar dapat bekerja dalam bidang sesuai keahliannya, kemampuan beradaptasi dengan lingkungan kerja, melihat peluang kerja yang ada dan mampu mengembangkan diri dikemudian hari.

Dewasa ini, jumlah SMK semakin bertambah dengan program keahlian yang semakin beragam pula. Menurut Syah (2016) lulusan SMK diharapkan mampu menciptakan sumber daya manusia yang siap bekerja. Namun hal ini juga tidak menutupi kemungkinan peserta didik SMK dapat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi yang sesuai dengan keinginan peserta didik (Ramadhan dan Soenarto 2015). Dengan pembangunan SMK yang terus bertambah maka terdapat beberapa Kompetensi Keahlian yang dibuka oleh setiap sekolah kejuruan yang ada.

Hingga saat ini pembangunan di Indonesia masih terus berlangsung. Berbagai macam pembangunan dimulai dari pembangunan gedung yang digunakan untuk pribadi hingga fasilitas yang digunakan untuk umum sedang gencar dilakukan. Tentunya hal ini membuat semakin banyak tenaga kerja pelaksana, baik tenaga ahli ataupun tenaga tingkat menengah dibutuhkan. Tenaga kerja menengah adalah tenaga kerja terampil yang mendukung pekerjaan para ahli dalam bidang bangunan. Tenaga kerja menengah ini tentunya dapat dipenuhi oleh lulusan SMK yang memiliki keahlian dalam bidangnya. Jurusan sekolah yang membuka Kompetensi Keahlian Konstruksi Gedung Sanitasi dan Perawatan (KGSP), memiliki jumlah

lebih sedikit dibandingkan dengan bidang keahlian lainnya. SMK Negeri yang mempunyai Kompetensi Keahlian Konstruksi Gedung Sanitasi dan Perawatan, salah satunya yaitu SMKN 5 Bandung. SMK ini selalu mempersiapkan diri agar bisa terus bersaing dengan SMK lainnya, untuk menghasilkan lulusan berkualitas dan memiliki kemampuan yang mumpuni di dunia kerja. Di SMKN 5 Bandung ini terdapat beberapa Kompetensi Keahlian diantaranya, kimia analisis, produksi film, teknik komputer dan jaringan, geomatika, desain pemodelan dan informasi bangunan serta yang terakhir yaitu Konstruksi Gedung Sanitasi dan Perawatan.

Menurut informasi yang didapatkan ketika melakukan Program Pelatihan Lapangan (PPL) saat melakukan perbincangan dengan beberapa siswa didapatkan bahwa mereka masuk pada Kompetensi Keahlian KGSP ini dikarenakan terlempar dari pilihan bidang keahlian yang mereka inginkan. Kebanyakan dari mereka memilih bidang keahlian lain untuk pilihan pertama. Meskipun begitu berdasarkan data yang diambil dari SMK Negeri 5 Bandung jumlah siswa Kompetensi Keahlian KGSP dalam 4 tahun terakhir ada peningkatan. Data tersebut dapat dilihat pada tabel 1.1.

Tabel 1.1 Jumlah Siswa Kompetensi Keahlian KGSP 4 Tahun Terakhir

TAHUN	JUMLAH SISWA
2022	71
2021	71
2020	65
2019	65

(Sumber: Tata Usaha SMKN 5 Bandung, 2022)

Dalam hal ini timbul suatu pertanyaan yaitu apakah hal yang mengakibatkan siswa memilih Kompetensi Keahlian KGSP. Apakah dikarenakan mereka sudah memiliki informasi mengenai Kompetensi Keahlian KGSP dan siswa mengetahui bahwa dirinya mempunyai bakat dalam Kompetensi Keahlian KGSP ini. Terdapat dugaan ada beberapa faktor yang melatarbelakangi hal tersebut, dalam hal ini menurut Novianti (2014) faktor-faktor yang mempengaruhi siswa memilih suatu Kompetensi Keahlian, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi motivasi dan cara belajar siswa, lalu faktor eksternal meliputi keluarga, sekolah dan masyarakat.

Adanya beberapa faktor yang menjadi penyebab siswa dalam memilih Kompetensi Keahlian ini, menyebabkan peneliti tertarik untuk meneliti siswa yang memilih SMK dengan Kompetensi Keahlian KGSP sebagai sekolah lanjutannya. Sehingga berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, peneliti mengambil judul : *“Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Siswa SMK Negeri 5 Bandung Memilih Kompetensi Keahlian Konstruksi Gedung Sanitasi dan Perawatan”*.

## **1.2 Rumusan Masalah**

### **1.2.1 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya, peneliti mengidentifikasi beberapa permasalahan penelitian yaitu:

1. Siswa tertarik dengan Kompetensi Keahlian KGSP
2. Jumlah siswa SMK Kompetensi Keahlian KGSP mengalami kenaikan, data ini diperoleh dari unit Tata Usaha SMKN 5 Bandung
3. Siswa memilih Kompetensi Keahlian KGSP dikarenakan suruhan orang tua
4. Siswa memilih Kompetensi Keahlian KGSP dikarenakan mengikuti pilihan temannya
5. Tidak sedikit pula, siswa yang memasuki Kompetensi Keahlian KGSP dikarenakan tidak diterima pada bidang atau Kompetensi Keahlian lain yang mereka pilih

### **1.2.2 Batasan Masalah**

Untuk mempersempit cakupan penelitian, terdapat beberapa batasan masalah yang peneliti gunakan yaitu antara lain sebagai berikut:

1. Faktor yang akan dipaparkan adalah faktor internal seperti minat, bakat dan motivasi siswa yang mempengaruhi siswa memilih SMK Kompetensi Keahlian KGSP
2. Faktor yang akan dipaparkan adalah faktor eksternal seperti keluarga dan masyarakat yang mempengaruhi siswa memilih SMK Kompetensi Keahlian KGSP

### **1.2.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi dan batasan masalah yang ada, maka peneliti meru-

rumuskan rumusan masalah, sebagai berikut:

Faktor apa yang memiliki peran paling besar untuk siswa dalam memilih Kompetensi Keahlian KGSP ?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan diatas, maka penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh jawaban dari rumusan masalah yang ada. Maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor mana yang berperan paling besar untuk siswa dalam memilih Kompetensi Keahlian KGSP.

### 1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan yang telah dikemukakan, manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian kali ini adalah sebagai berikut:

#### 1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat teoritis, sekurang-kurangnya dapat berguna sebagai sumbangan pemikiran dalam hal pengetahuan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi siswa dalam memilih Kompetensi Keahlian KGSP di SMKN 5 Bandung.

#### 2. Manfaat Praktis

##### a. Bagi Peneliti

Penelitian ini menjadikan pengalaman berharga bagi peneliti dikarenakan dapat memberikan suatu pengalaman belajar yang baru serta dapat menumbuhkan keterampilan dan kemampuan dengan pengetahuan yang lebih dalam mengenai meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi siswa dalam memilih sekolah khususnya pemilihan Kompetensi Keahlian KGSP di SMKN 5 Bandung.

##### b. Bagi Sekolah

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi gambaran atau informasi bagi sekolah mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi siswa dalam memilih Kompetensi Keahlian KGSP, menjadi bahan masukan sehingga dapat menerangkan pengaruh faktor internal dan eksternal siswa dalam memilih Kompetensi Keahlian KGSP dan juga diharapkan bisa menjadi

bahan pertimbangan serta tolak ukur dalam peningkatan mutu Kompetensi Keahlian KGSP dikemudian hari.

c. Bagi Masyarakat

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan informasi baru dan sebagai pedomannya bagi para pembaca terhadap SMK Kompetensi Keahlian KGSP di SMKN 5 Bandung mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi siswa memilih Kompetensi Keahlian KGSP.

### 1.5 Sistematika Penulisan

Sistem penulisan dalam penelitian ini terdiri dari 3 bab yang merupakan satu kesatuan yang mendukung antara satu dengan lainnya dan saling berkaitan. Sehingga sistematika penulisan dalam penelitian kali ini adalah sebagai berikut:

**BAB I PENDAHULUAN**, bagian ini terdiri dari latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penelitian.

**BAB II TINJAUAN PUSTAKA**, bagian ini merupakan hal yang didalamnya membahas tentang beberapa teori yang berkaitan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi siswa dalam memilih Kompetensi Keahlian di SMK.

**BAB III METODE PENELITIAN**, bagian ini berisikan jenis dan desain penelitian, lokasi dan subjek penelitian, prosedur penelitian, instrumen penelitian, teknik pengolahan data dan analisis data.

**BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN**, bagian ini berisikan pemaparan data hasil penelitian yang telah diolah serta pembahasan dari data tersebut

**BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI**, bagian ini berisikan mengenai simpulan, implikasi dan rekomendasi dari permasalahan yang telah dirumuskan sebelumnya.